

**KATA KERJA BANTU DALAM
ALBUM *DEVIDE* DAN *NO. 6 COLLABORATIONS* OLEH ED SHEERAN**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh

RICO LUTHER TENE

14091102128

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

In English, there are two subclasses of verb, they are lexical verbs and auxiliary verbs. Auxiliary verb is a helping verb which grammatically functions to form or to add meaning of the verb phrase. This study is an attempt to describe and analyze the auxiliary verbs which are found in the album of Ed Sheeran *Devide* and *No. 6 Collaborations Project*. The aim of this research is to identify and analyze the form and meaning of auxiliary verb used in the album. The method in this research is descriptive method. The data of auxiliary verbs have been taken from the sentences in the album of Ed Sheeran *Devide* and *No. 6 Collaborations Project* and analyzed by using Quirk and Greenbaum's concept. The result of this study show that the auxiliary verbs found in the two album of Ed Sheeran are categorized into two classes: primary auxiliary verb (*am, is, are, were, was*) and modal auxiliary verbs (*can, could, may, might, will, would, should*) however *must, shall, used to, need, be supposed to* and *dare* are not found in these album. In terms of the meaning, the primary auxiliary verbs have no meaning depending on the context. *Can* means ability and negative it means inability. *Could* means ability and with negative it means inability. *Will* means willingness, representation of some, situation, promise and agreement. *Would* means *willingness*. *Should* means obligation.

Keywords: Auxiliary Verb, *Devide*, *No. 6 Collaborations Project*, Ed Sheeran, albums.

I. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu faktor penting bagi kita manusia sebagai makhluk social untuk dapat berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya. (Calvin dan Hobbes, 1993:3). Menurut, (O'Grady dan Dobrovolsky, 1992: 1) bahasa adalah banyak hal, sistem komunikasi, media pemikiran, wahana ekspresi sastra, lembaga sosial, soal kontroversi politik, dan katalis untuk pembangunan bangsa. Bahasa dapat dipelajari dengan linguistik.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dari sudut pandang internal dan eksternal (Gleason, 1958:10). Struktur internal yaitu: *fonologi* (ilmu yang mempelajari tentang bunyi pada bahasa), *morfologi* (ilmu yang mempelajari tentang struktur kata), *sintaksis* (ilmu yang mempelajari bagaimana membentuk kata-kata kedalam bentuk kalimat), *semantik* (ilmu yang mempelajari tentang makna pada bahasa) dan *pragmatik* (ilmu yang mempelajari tentang makna ujaran). Struktur eksternal yaitu: *sosiolinguistik* (ilmu yang mempelajari tentang sosiologi dan linguistik), *etnolinguistik*

(ilmu yang mempelajari tentang etnologi dan linguistik), dan *psikolinguistik* (ilmu yang mempelajari tentang psikologi dan linguistik).

Dalam membahas tentang kata Aarts dan Aarts (1982:35-36) membaginya menjadi dua yaitu, kelas kata mayor dan kelas kata minor. Kelas kata mayor disebut sebagai kelas kata terbuka karena tidak terbatas, tidak tentu dan dapat menambahkan anggota baru, yaitu: kata benda (*noun*), kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*) dan kata keterangan (*adverb*). Kelas kata minor disebut sebagai kelas kata tertutup karena terbatas dan tidak dapat membolehkan penambahan anggota baru, yaitu: kata depan (*preposition*), kata sambung (*conjunction*), kata sandang (*articles*), bilangan (*numerals*) kata ganti (*pronoun*) kata kuantitatif (*quantifier*) dan kata seru (*interjection*).

Kata kerja adalah kata tindakan yang digunakan untuk menunjukkan tindakan dari subjek, kata kerja menghubungkan subjek untuk menjelaskan kata (McLean 2012:261). Kata kerja termasuk dalam kelas kata utama atau kelas kata terbuka yang memungkinkan penambahan anggota baru. (Kridalaksana, 2001).

Dalam bahasa Inggris, ada dua sub-kelas kata kerja yang disebut kata kerja leksikal dan kata kerja bantu. Kata kerja leksikal adalah kata kerja yang tidak dapat digunakan untuk memberikan penekanan dalam menyatakan suatu perbedaan, tetapi membutuhkan 'do' sebagai penekanan, kata kerja bantu adalah kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri (Aarts dan Aarts 1982:35-36). Anderson (1973:82), mengatakan kata kerja bantu dalam bahasa Inggris adalah sebuah kata kerja yang berasal dalam kursus pengimbuhan untuk mengatur kata kerja lain. Aarts and Aarts (1982:35-36), kata kerja bantu utama yaitu *be*, *do*, dan *have*. Kata kerja bantu utama tidak terbatas dalam bentuk dan dapat ditempatkan di awal ataupun di tengah-tengah kalimat.

Menurut (Frank, 1972:94), modal merupakan bagian dari kata kerja bantu yang berfungsi sebagai pembantu kata kerja untuk mendapatkan makna lebih. Modal adalah salah satu kata kerja bantu yang menambahkan makna structural atau makna semantik ke kata kerja yang memiliki lebih banyak arti terhadap kata kerja penuh, seperti kemampuan, kewajiban dan kemungkinan. Kata kerja bantu utama, yaitu: *be*, *do*, *have*. Kata kerja bantu modal, yaitu: *can*, *could*, *may*, *might*, *shall*, *should*, *will*, *would*, *must*.

1.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi bentuk-bentuk kata kerja bantu dan

menganalisis dan menjelaskan makna kata kerja bantu yang digunakan oleh pengarang

1.2 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang linguistik selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang kata kerja bantu.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi informasi tambahan dan motivasi pembaca untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam lagi tentang kata kerja bantu.

1.3 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Film *The King’s Speech*” ditulis oleh Worotitjan, (2015). Dia menggunakan teori dari, Hudson, (1984:15). Dalam penelitiannya, Worotitjan menyimpulkan bahwa menemukan dua bentuk kata kerja bantu dalam penelitiannya. Kata kerja bantu utama, yaitu: *be, do* dan *Have* dan kata kerja bantu modal, yaitu: *can, could, may, might, will, would, shall, must, be to, used to* dan *need*.
2. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* karya Irene Robert” ditulis oleh Mangangantung, (2014). Dia menggunakan teori dari, (Robert, 1972:72). Dalam penelitiannya, Mangangantung menyimpulkan bahwa menemukan bentuk modal dalam novel, *Jungle Nurse* karya, (Robert, 1972: 72), kata kerja bantu modal, yaitu: *can, could, may, might, shall, should, will, would* dan *must*; semi modal, yaitu: *ought to, would/had rather, be going to, have to* dan *used to*.
3. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Drama *A Doll’s House* Karya Hendrik Ibsen” ditulis oleh Tumbelaka, (2015). Dia menggunakan teori dari, Azhar (1992). Dalam penelitiannya, Tumbelaka menyimpulkan bahwa menemukan bentuk modal dalam Drama, kata kerja bantu modal, yaitu: *can, could, may, might, must, should, will* dan *would*.
4. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Stars Shine Down* Karya Sidney Seldon ” ditulis oleh Giban, (2020). Dia menggunakan teori dari, Frank (1972:94-95) dan Beaumont dan Granger (1989:61-65). Dalam penelitiannya, Giban menyimpulkan bahwa menemukan bentuk modal dalam Novel, kata kerja bantu modal, yaitu: *can, could, may, might, will, would shall, should* dan *ought to*.

5. “Kata Kerja Bantu Utama dalam Novel *Emma Volume III* Karya Jane Austin” ditulis oleh Tamangendar, (2020). Dia menggunakan teori dari, Muir (1972: 45). Dalam penelitiannya, Tamangendar menemukan bentuk kata kerja bantu utama dalam Novel, yaitu: *Be, Have, Do* Sebagai Kata Kerja Utama dan *Be, Have, Do* Sebagai pembantu Kata Kerja.
6. “Kata Kerja Modal dalam Novel *The Guardian* Karya Sparks” ditulis oleh Maindoka (2011). Dia menggunakan teori dari, (Azhar, 1992). Dalam penelitiannya, Maindoka menyimpulkan bahwa menemukan bentuk modal yang digunakan dalam Novel, *The Guardian* Karya Sparks, yaitu: *can, could, will, should, must* dan *would*. Dia menemukan 410 kata kerja modal dan modal *would* adalah yang terbanyak.
7. “Kata Kerja Bantu Modals dalam Novel *The Notebook* Karya Nicholas Sparks” ditulis oleh Kamuh (2017). Dia menggunakan teori dari, Aarts (1982: 22). Dalam penelitiannya, Kamuh menyimpulkan bahwa menemukan bentuk modal yang digunakan dalam Novel, *The Notebook* karya Nicholas Sparks, yaitu: *can, could, should, will, would, may, might, must, have to* dan *used to*.
8. “Modal dalam Novel *The Hobbit, or There and Back Again* Karya J.R.R Tolkien” ditulis oleh, Mentang (2015). Dia menggunakan teori dari Azar (1992:68). Dalam penelitiannya, Mentang menyimpulkan bahwa menemukan bentuk modal yang digunakan dalam Novel *The Hobbit, or There and Back Again* Karya J.R.R Tolkien, yaitu: *can, could, will, might, must, should* dan *would*.
9. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Naskah Film *TED* Karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild” ditulis oleh Saleh (2017). Dia menggunakan teori dari, Roberts (1972:72). Dalam penelitiannya, Saleh menyimpulkan bahwa menemukan bentuk modal yang digunakan dalam Naskah Film, *TED* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild, yaitu: *can, may, will, must, could, shall, would* dan *might*.
10. “Analysis Kesulitan Siswa dalam Menggunakan Kata Kerja Bantu Modal di Semester Kedua Kelas XI MA Al-Fatah Tahun Ajaran 2018/2019” ditulis oleh Nurlaila (2019). Dalam penelitiannya, Nurlaila menggunakan teori dari, (Raimes Dita and Friends, 2007), dimana ada beberapa bentuk kata kerja bantu modal. Modal tidak pernah menambahkan akhiran ‘s’ atau ‘es’, modal selalu menggunakan bentuk dasar dari kata kerja utama dan kata kerja bantu modal yang digunakan dengan bentuk negatif *not* selalu mengikuti kata kerja modal dalam waktu yang akan datang atau sudah terjadi.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas, penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Worotitjan, (2015), Saleh (2017) menggunakan objek yang berbeda. Worotitjan dan Saleh menggunakan film sebagai objek penelitiannya, Tamangendar (2020) menggunakan kata kerja bantu utama, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan lagu sebagai objek. Penelitian yang dilakukan oleh, Mangangantung (2014), Tumnelaka (2015), Giban (2020), Tamangendar (2020), Maindoka (2011), Kamuh (2017), Mentang (2015), Saleh (2017) dan Nurlaila (2009) hanya fokus pada kata kerja modal, sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus pada kata kerja bantu dimana kata kerja bantu utama dan kata kerja bantu modal termasuk di dalamnya.

1.5 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari, (Quirk dan Greenbaum, 1973), yang membagi bentuk dan makna kata kerja bantu kedalam:

1. Kata Kerja Bantu Utama

Kata Kerja Bantu Utama dalam bahasa Inggris yaitu *be*, *do* dan *have*. Kata Kerja ini menambahkan informasi yang lebih pada kata kerja leksikal dalam frase kata kerja, sebagai contoh, kata kerja bantu *be* dapat ditemukan untuk mengindikasikan aspek progresif dan pasif; *do* untuk membuat kalimat tanya, kalimat negatif dan penegasan; dan *have* merujuk kepada aspek kesempurnaan.

a. Verb to be

Kata kerja bantu utama *be* dapat ditemukan dalam peristiwa utama: untuk mengindikasikan aspek progresif dan pasif.

b. Verb to do

Kata kerja utama *do* digunakan dengan bentuk dasar dari kata kerja leksikal dalam struktur kalimat negatif, tanya, penegasan, dan sebagai pengganti kata kerja leksikal atau klausul predikat.

c. Verb to have

Kata kerja bantu utama *have* (*has* untuk orang ketiga tunggal) digunakan bersama past participle untuk mengindikasikan aspek kesempurnaan.

2. Kata Kerja Bantu Modal

Kata kerja bantu modal selalu berada sebelum kata kerja leksikal dan dengan demikian mengubah sikap pembicara dalam tindakan yang disampaikan oleh kata kerja leksikal tersebut.

Kata Kerja Bantu Modal yaitu: *Can, Could, May, Might, Shall, Should, Will, Would* dan *Must*.

a. Can

Penggunaan kata kerja bantu modal *can* digunakan ketika meminta izin untuk melakukan sesuatu aktifitas, memberikan izin untuk melakukan sesuatu atau melarang suatu tindakan ketika digunakan dalam bentuk negatif. Salah satu penggunaan *can* yang paling umum adalah untuk mengekspresikan kemampuan.

b. Could

Penggunaan kata kerja bantu modal *could* digunakan untuk memperkirakan kemungkinan atau probabilitas yang derajat kepastiannya lebih lemah serta ketika pembicara ingin menasihati seseorang dalam hal ini meminta izin.

c. May

Penggunaan kata kerja bantu modal *May* digunakan ketika pembicara ingin memberikan, penolakan, atau meminta izin untuk melakukan tindakan tertentu. Dalam hal menyatakan kemungkinan.

c. Might

Penggunaan kata kerja bantu modal *might* digunakan untuk menyatakan kemungkinan, hal itu dapat menyatakan kemungkinan yang sama seperti pada modal *may*, tetapi hal itu bersifat sementara ketika digunakan untuk meminta izin, *might* hanya digunakan dalam acara informal.

d. Shall

Penggunaan kata kerja bantu modal *shall* setara formalnya dengan *will*. Tetapi sangat jarang digunakan. *Shall* dapat digunakan untuk membuat ramalan atau mengumumkan maksud dengan subjek orang pertama.

e. Should

Penggunaan kata kerja bantu modal *should* digunakan untuk menunjukkan perasaan pembicara tentang apa yang menurutnya benar.

f. Will

Penggunaan kata kerja bantu modal *will* digunakan untuk membuat ramalan, mengekspresikan kebiasaan, kemauan, bentuk negatif *won't* digunakan ketika pembicara ingin katanya lebih sopan, ketidaksetujuan dan mengekspresikan perasaan.

g. Would

Penggunaan kata kerja bantu modal *would* digunakan untuk mengekspresikan kemauan, *wouldn't* dapat digunakan untuk mengungkapkan bagaimana sesuatu tidak ditanggapi oleh pembicara dalam masa lampau, *would* membatasi situasi dalam permintaan agar terdengar lebih sopan dari pada *will*, bentuk lampau dari *will*, kebiasaan dimasa lampau, sebuah aksi atau bahkan sesuatu yang berulang-ulang.

h. Must

Penggunaan kata kerja bantu modal *must* digunakan ketika mengurangkan sesuatu dari tindakan atau kata-kata tertentu, kewajiban, undangan yang sopan, *Must* dalam bentuk negatif *must not/mustn't* menunjukkan hukum dan aturan yang harus diikuti atau larangan, penggunaan dalam bentuk kalimat tanya, *must* mengekspresikan kebiasaan dari pembicara.

1.7 METODOLOGI

Menurut Narbuko dan Achmadi (2007), penelitian deskriptif berupaya mendeskripsikan pemecahan masalah berdasarkan data dalam kondisi terkini. Metode

yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis mendengarkan keseluruhan lagu dalam album *Divide* dan *No. 6 Collaborations Project*, kemudian membaca beberapa buku grammar dan membaca hasil-hasil penelitian tentang kata kerja bantu untuk mendapat pemahaman yang lebih tentang kata kerja bantu.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data tentang kata kerja bantu yang ditemukan dalam album *Divide* dan *No. 6 Collaborations Project*. Langkah pertama penulis mendengarkan keseluruhan lagu-lagu Ed Sheeran *Divide* dan *No. 6 Collaborations Project*, kemudian menelusuri dan mengunggah keseluruhan lagu melalui internet. Selanjutnya penulis memisahkan kata kerja bantu yang ditulis di kartu-kartu kecil dan diberikan nomor kemudian memisahkannya dalam lembar Microsoft yang berbeda. Setelah itu penulis mengidentifikasi kata kerja bantu yang ditemukan dalam lirik. Lalu, mengklasifikasi kata kerja bantu yang ditemukan menurut bentuk dari masing-masing file yang telah diberikan kode.

3. Analisis Data

Penulis menerapkan teori Greenbaum, S dan Quirk, R. (1973) untuk menganalisis bentuk dan makna dari kata kerja bantu yang ditemukan dalam lagu.

II. BENTUK-BENTUK KATA KERJA BANTU

2.1 Kata Kerja Bantu Utama

Bentuk-bentuk kata kerja bantu utama, yang ditemukan dalam album *Ed Sheeran Divide* dan *No. 6 Collaborations Project*, yaitu:

a. Be

1. *I'll be tryin' not to double tap.*

‘Saya akan berusaha untuk tidak menggandakan.’

2. *Now I'm playing for the people.*

‘Sekarang, saya bermain untuk orang-orang.’

3. *How your family is doing okay.*

‘Bagaimana kabar keluargamu.’

4. *I **was** born inside a small town.*

‘Aku lahir di sebuah kota kecil.’

5. *We **'re** going out on our first date.*

‘Kita akan keluar pada kencan pertama kita.’

6. *As last orders **were** called was when she stood on the stool.*

‘Seperti pesanan terakhir yang dipanggil adalah ketika ia

7. *And I've **been** known to give my all jumping.*

‘Dan aku selalu tampil menawan.’

Do

1. ***Don't** be disappointed with the man.*

‘Jangan kecewa dengan orang itu.’

2. *It **doesn't** matter where we are, oh, no, no.*

‘Tidak peduli di mana kita berada, oh, no, no.’

3. *When we **did** not know the answer.*

‘Ketika kita tidak tahu jawabannya.’

Have

1. *You know that I've got whisky with white lies, and smoke in my lungs.*

‘Kau tahu aku sudah mendapat anggur dengan kebohongan putih, dan asap di paru-paru saya.’

2. *You're like something that god **has** sent me.*

‘Kau seperti sesuatu yang Tuhan telah utus padaku.’

3. *I **had** to ride the paving stones I played.*

‘Aku harus melawan batu paving yang kumainkan.’

2.2 Bentuk Kata Kerja Modal

Bentuk kata kerja bantu *modal* yang ditemukan dalam album Ed Sheeran Devid and No. 6 Collaborations Project, Yaitu:

Can

1. *I'm well aware of certain things that **can** destroy a man like me.*

‘Aku menyadari beberapa hal yang bisa menghancurkan orang sepertiku.’

Could

1. *Nothing **could** be better than touring the world with my songs.*

‘Tidak ada yang lebih baik dari pada berkeliling dunia dengan lagu-lagu saya.’

May

1. *The waitress **may** be leave the number.*

‘Pelayan mungkin meninggalkan nomor itu.’

Might

1. *You **might** catch fumes.*

‘Anda mungkin menangkap asap.’

Will

1. *I’**ll** find another use for the key.*

‘Aku akan menemukan penggunaan lain untuk kunci.’

Would

1. *We’**d** buy cheap spirits and drink them straight.*

‘Kami akan membeli arwah murah dan meminumnya langsung.’

Should

1. *They **should** be filled with pride.*

‘Mereka harus dipenuhi dengan kesombongan.’

III MAKNA KATA KERJA BANTU

3.1 Kata Kerja Bantu Utama

Kata kerja bantu utama, digunakan hanya sebagai fungsi gramatikal bahasa dalam kalimat dan tidak memiliki arti tertentu. Kata kerja bantu ini terdiri dari *be*, *do*, dan *have*.

3.2 Kata Kerja Bantu Modal

Kata kerja bantu modal yang ditemukan dalam album Ed Sheeran *Divide* dan *No. 6 Collaborations Project*, yaitu: *can, could, may, might, will, would, should*.

Can

Kata kerja bantu modal *can* yang ditemukan menyatakan makna: Kemampuan, kesanggupan, ketidakmampuan dan ketidak sanggupan jika bergabung dengan bentuk negatif *not*.

1. *I'm well aware of certain things that **can** destroy a man like me.*

‘Aku menyadari beberapa hal yang bisa menghancurkan orang sepertiku.’

Makna: *Can* menjelaskan kemampuan.

2. *Anything she needs, she **can** call me.*

‘Apapun yang dia butuhkan, dia bisa menghubungiku.’

Makna: *Can* menjelaskan izin.

3. *But I **can't** wait to go home.*

‘Tapi aku tidak sabar untuk pulang.’

Makna: *Can* menjelaskan ketidakmampuan.

Could

Kata kerja bantu modal *could*, yang ditemukan menyatakan makna Kemampuan/kesanggupan dan ketidakmampuan/ketidak sanggupan.

1. *Nothing **could** be better than touring the world with my songs.*

‘Tidak ada yang lebih baik dari pada berkeliling dunia dengan lagu-lagu saya.’

Makna: *Could* menjelaskan kemungkinan.

2. *I **could** have been more present.*

‘Saya bisa saja lebih sering hadir.’

Makna: *Could* menjelaskan kemampuan.

3. *I **couldn't** do anything in 'em.*

‘Aku tidak bisa melakukan apapun di dalamnya.’

Makna: *Couldn't* menjelaskan ketidakmampuan.

May

1. *The waitress **may** be leave the number.*
 ‘Pelayan mungkin meninggalkan nomor itu.’
 Makna: *May* menjelaskan kemungkinan
2. *I **may** have grown up.*
 ‘Saya mungkin sudah dewasa.’
 Makna: *May* menjelaskan kebenaran umum.

Will

1. *I’**ll** find another use for the key.*
 ‘Aku akan menemukan penggunaan lain untuk kunci.’
 Makna: *Will* menjelaskan kemauan.
2. *I’**ll** get there eventually.*
 ‘Saya akan sampai di sana pada akhirnya.’
 Makna: *Will* menjelaskan janji.
3. ***Won’t** let nothing come in between me and the night.*
 ‘Tidak akan membiarkan apapun datang di antara aku dan malam.’
 Makna: *Will* menjelaskan keadaan tertentu.

Would

1. *We’**d** buy cheap spirits and drink them straight.*
 ‘Kami akan membeli arwah murah dan meminumnya langsung.’
 Makna: *Would* menjelaskan keinginan.
2. *You **wouldn’t** be calling me.*
 ‘Anda tidak akan menelepon saya.’
 Makna: *Would* menjelaskan kemungkinan.
3. *As fate **would** have it (yeah).*
 ‘Seperti sudah ditakdirkan.’
 Makna: *Would* menjelaskan ramalan.

Should

kata kerja bantu modal *should* ini menyatakan makna:
 Keharusan yang tidak bisa dihindarkan,

Makna kata kerja *should* dalam album ini, yaitu:

1. *They **should** be filled with pride.*
'Mereka harus dipenuhi dengan kebanggaan.'
Makna: *Should* menjelaskan perintah.
2. ***Should** see the way she holds me when the lights go low.*
'Harus melihat cara dia memegangku ketika lampu mati.'
Makna: *Should* menjelaskan keheranan.
3. *We got questions we **should not** ask.*
'Kita punya pertanyaan yang seharusnya tidak ditanyakan.'
Makna: *Should* menjelaskan saran.

Might

Kata kerja bantu modal *might* ini menyatakan makna kemungkinan.

Makna kata kerja bantu *might* dalam album ini, yaitu:

1. *You **might** catch fumes.*
'Anda mungkin menangkap asap.'
Makna: *Might* menjelaskan kemungkinan.
2. ***Might** catch fumes.*
'Mungkin menangkap asap.'
Makna: *Might* menjelaskan kemungkinan.
3. *Watch how the lyrics in the song **might** get twisted.*
'Perhatikan bagaimana lirik dalam lagu ini bisa jadi begkok.'
Makna: *Might* menjelaskan kemungkinan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang kata kerja bantu pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kata kerja bantu yang terdapat dalam album, *Ed Sheeran Divide* dan *No. 6 Collaborations Project*, kata kerja bantu utama, yaitu: *be (am, is are, was, were)*, *do (do, does, did)* dan *have (have, has, had)* dan kata kerja bantu modal, yaitu: *can, could, may, might, will, would, should*.

2. Adapun makna-makna kata kerja bantu yang terdapat dalam album, *Ed Sheeran Divide* dan *No. 6 Collaborations Project*, yaitu sebagai berikut:

Kata kerja bantu utama tidak memiliki makna tertentu, disajikan hanya sebagai fungsi tata-tata bahasa. Kata kerja *be*, tidak memiliki makna, kata kerja *do* tidak memiliki makna dan kata kerja *have* tidak memiliki makna.

Kata bantu modal memiliki maknanya masing-masing sesuai konteks dalam kalimat. *Can* bermakna: kemampuan, kesanggupan, izin, kemungkinan, ketidakmampuan dan ketidaksanggupan. *Could* bermakna: kemampuan, kemungkinan, kesanggupan, ketidakmampuan dan ketidaksanggupan. *May* bermakna: kemungkinan, kebenaran umum. *Will* bermakna: kemauan, keadaan tertentu, janji dan ramalan. *Would* bermakna: keinginan, kemungkinan, kebiasaan. *Should* bermakna keharusan, perintah, keinginan, saran. *Might* bermakna: kemungkinan.

4.2 Saran

Penulis menyarankan kepada mereka yang ingin memperluas pengetahuan tentang linguistik, dapat menggunakan album-album *Ed Sheeran* sebagai objek penelitian dengan menggunakan unsur-unsur linguistik lainnya, misalnya, kalimat tanya, kata sifat atau kata benda dan lain sebagainya, karena ada kesalahan grammar dalam lirik-lirik lagu mereka yang menarik untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts Flor and Jan. 1982. *English Synthetic Structure*. Pergamon Press.
- Anderson, J. M. 1973 *An Essay Concerning Aspect: Some Considerations of General Character Arising from the Abe Darrigol's Analysis of the Basque Verb*, The Hague/Paris Mouton, pp. 82.
- Calvin and Hobbes. 1993. *An Introduction to Language. First Canadian Edition*: Canada: Universitas Press Syndicate
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Partical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Giban, Martinus 2020. "Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel, *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon" Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Linguistics*. New York: Harcourt, Brace and

world

- Greenbaum, S. and Quirk, R 1973. *A University Grammar of English*. Longman.
- Huddleston, 1984, 2002. *Intoduction to the Grammar of English*, Cambridge University Press, pp. 128-159.
- Kamuh, Claudia Jennifer 2017. “Kata Kerja Bantu Modals dalam Novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks” Jurnal Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Maindoka, Rian Anjelina 2015. “Kata Kerja Modal dalam Novel, *The Guardian* karya Sparks” Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Mangangantung, Nancy. 2014, “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* Karya Irene Robert”. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- McLean, Scott. 2012. *Successful Writing*. Chile: Puerto Montt
- Mentang, Richard Eduard. 2015. “Modal dalam Novel *The Hobbit, or There and Back Again* Karya J.R.R Tolkien”. Jurnal Skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Nurlaila, Nia Kurniati 2019. “An Analysis of Student Difficulty in Using Modals at The Second Semester of the Eleventh Grade of MA Al-Fatah in The Academic Year of 2018/2019
- O’Grady, at al. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis*. Toronto: Co pp Clark Pitman 1 td.
- Shaleh, Ardi. 2017. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Naskah Film *TED* karya Seth Macfarlane, Alech Sulkin dan Wellesley Wild”. Jurnal Skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Swan, Michael. 1996. *Practical English Grammar Usage*. Oxford: Oxford University Press.
- Tamangendar, Trinisela. 2020. “Kata Kerja Bantu Utama dalam Novel *Emma* Volume III Karya Jane Austen.” Jurnal skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. England: Penguin Book.
- Tumbelaka, Riani Meigi. 2015. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Drama *A Doll’s House* Karya Hendrik Ibsen.” Skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Worotitjan, Aprilia Kezia. 2015. “Kata Kerja Bantu dalam Film, *The King’s Speech*.” Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

https://en.wikipedia.org/wiki/No.6_Collaborations_Project.

[https://id.wikipedia.org/wiki/%C3%B7_\(album\)](https://id.wikipedia.org/wiki/%C3%B7_(album))